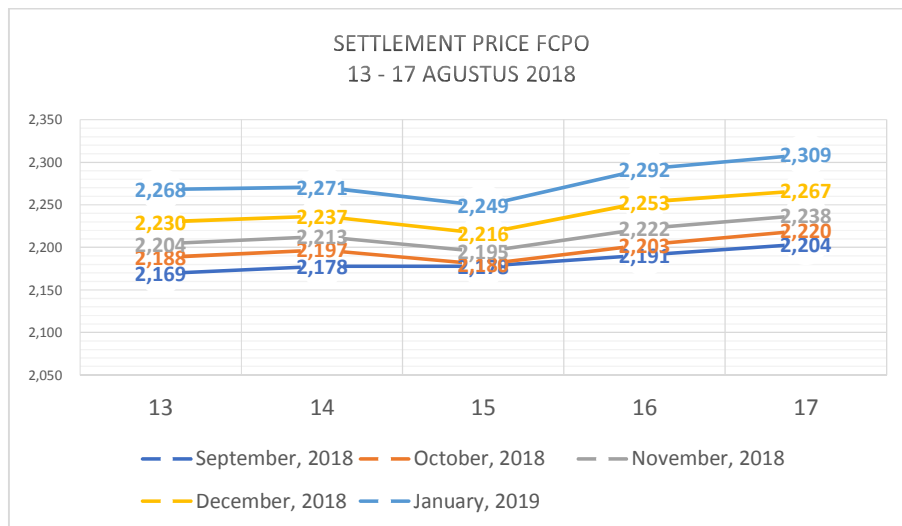


ANALISIS CPO BULAN AGUSTUS 2018

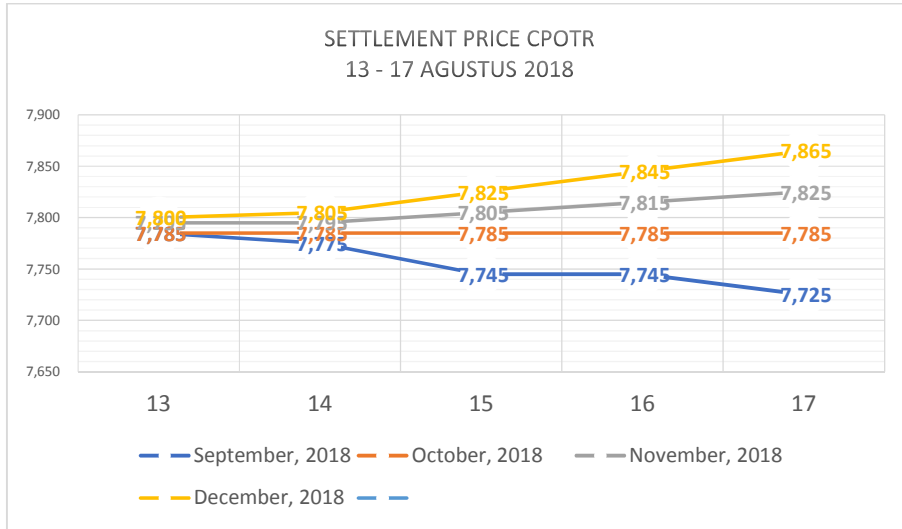
13 Agustus – 17 Agustus 2018

Pada minggu ketiga bulan Agustus 2018, harga penutupan kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia kembali dimulai melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.169 untuk penyerahan bulan September. Walaupun demikian Harga kontrak FCPO ditutup menguat pada akhir pekan di MYR 2.204 untuk penyerahan bulan September 2018. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami trend mixed dengan cenderung meningkat dimana CPOTR dibuka IDR 7.800 dan ditutup sedikit meningkat di akhir pekan pada IDR 7.865 untuk penyerahan bulan Desember 2018.

Harga minyak kelapa sawit di Bursa Malaysia melonjak dengan adanya peningkatan permintaan impor dari China dan rencana Indonesia untuk memacu penggunaan minyak kelapa sawit domestiknya sebagai bahan bakar kendaraan. Harga CPO terkerek bersamaan dengan kenaikan harga minyak kedelai. Kemudian, kabar bahwa China akan meningkatkan impor CPO dari Malaysia juga menjadi faktor pendorong harga minyak.

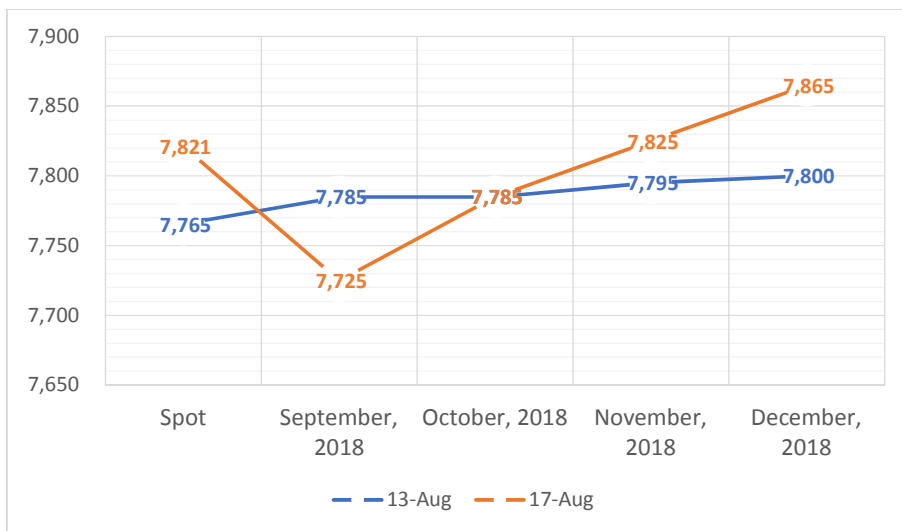


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)

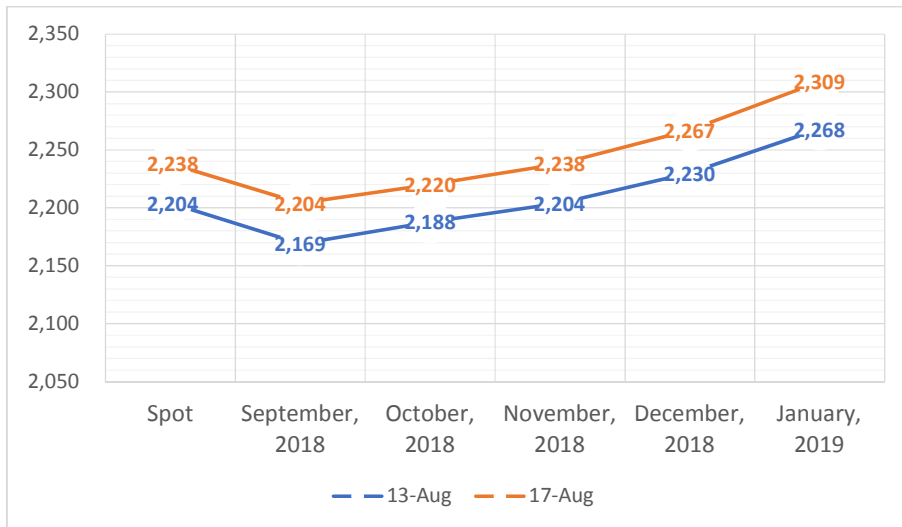


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX)

Selain itu pula, pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan antara harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 & 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation* dimana pola contango ditunjukkan kuat pada awal pekan. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

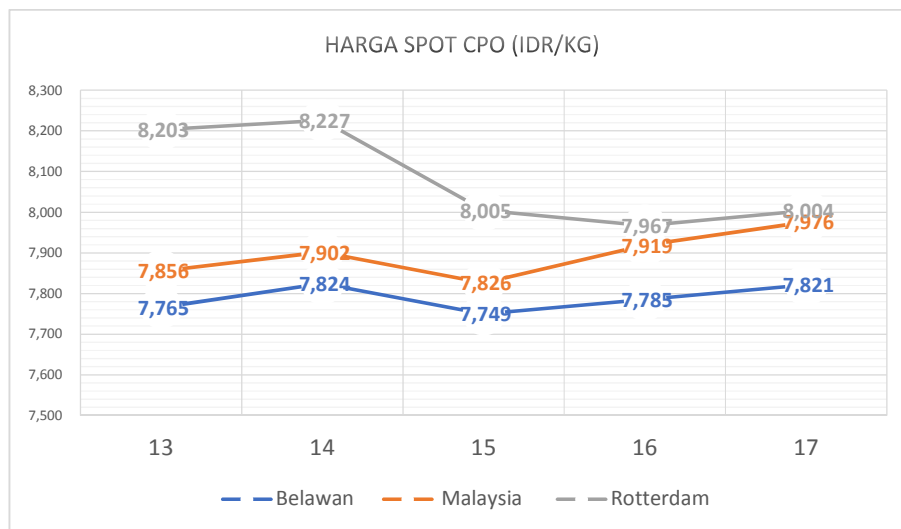


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
(Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia, Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot (kecuali pasar spot Rotterdam yang mengalami penurunan) walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot untuk pasar Belawan dan Malaysia di pasar bergerak naik hingga akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam satu-satunya yang menunjukkan pergerakan harga yang turun jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya, karena ditutup melemah pada posisi IDR 8.004 pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)